

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi *cross-sectional* yang merupakan sebuah studi yang meneliti dinamika hubungan atau korelasi antara faktor risiko dan dampak, dengan cara pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada satu waktu tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan ingin mengkaji tentang hubungan antara masa pubertas dengan motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani (studi korelasional citra tubuh, menstruasi dengan motivasi belajar pada siswi sekolah dasar). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dengan jelas, terorganisir, dan membutuhkan penggunaan angka, dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil (Hardani, 2020). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian korelasional (*correlational research*) yang merupakan penelitian yang meneliti tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisiensi korelasi (Sahir, 2022).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yakni seluruh siswi sekolah dasar negeri kelas V dan VI yang sudah mengalami menstruasi dan bersekolah di SDN 053 Cisitu (Jl. Sangkuriang no. 87), Kelurahan Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data dan mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sinaga, 2014). Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi sekolah dasar negeri kelas V dan VI yang sudah mengalami menstruasi dan bersekolah di SDN 053 Cisitu (Jl. Sangkuriang no. 87), Kelurahan Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung.

Sampel adalah sebagian populasi yang digunakan sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Sinaga, 2014). Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini yaitu *sampling* jenuh yang merupakan teknik pengambilan data jika jumlah anggota populasi terlalu sedikit, maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sahir, 2022). Selaras dengan pendapat Sugiyono (dalam Yunitasari, Triningsih, & Pradanie, 2020) yaitu jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi sekolah dasar negeri kelas V dan VI yang sudah mengalami menstruasi dan bersekolah di SDN 053 Cisitu dengan jumlah sampel yaitu 73 sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner, terdapat 3 kuesioner yang digunakan, yakni sebagai berikut:

1) Citra tubuh

Menurut Cash dan Grogan (dalam Ricciardelli & Yager, 2016) menyatakan bahwa *body image* atau citra tubuh merupakan istilah luas yang mengacu pada persepsi, pikiran, dan perasaan seseorang tentang tubuh mereka, serta ada 4 elemen utama yang mendasarinya yaitu, (1) perseptual, cara kita melihat tubuh kita, (2) afektif, cara kita merasakan tubuh kita, (3) kognitif, keyakinan yang kita miliki tentang tubuh kita dan, (4) perilaku, hal-hal yang kita lakukan karena ketidakpuasan dengan tubuh kita. Variabel citra tubuh yang mewakili pubertas pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh David Veale pada tahun 2009 yakni *The Body Image Ideal Questionnaire-Child and Adolescent Version (BIQ-C)* adalah metode yang dirancang untuk mengukur penilaian evaluatif terhadap persepsi tubuh, digunakan untuk individu usia dibawah 17 tahun dan merupakan adaptasi dari *The Body Image Ideal Questionnaire (BIQ)* versi dewasa, terdiri dari 12 item gejala *BDD (Body Dysmorphic Disorder Symptom)*, responden diminta untuk menilai setiap item pada skala 0 sampai 8 dengan 3 Item diberi skor terbalik (item 2, 3, dan 5), total skor berkisar dari 0 hingga 96, skor yang lebih tinggi mencerminkan gangguan yang lebih besar untuk diagnosis *BDD (Body Dysmorphic Disorder Symptom)* (Quinn, 2018).

2) Menstruasi

Menstruasi merupakan kondisi keluarnya aliran darah dari rahim yang terjadi secara teratur sebagai tanda bahwa telah matangnya fungsi organ reproduksi pada perempuan (Yusiana & Silvianita, 2016). Variabel menstruasi pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yakni *adolescent menstrual questionnaire (AMAQ)*. *Adolescent menstrual questionnaire (AMAQ)* adalah 58 item ukuran sikap remaja terhadap menstruasi setelah *menarche*, serta mengukur sikap di 5 dimensi seperti, respon negatif terhadap menstruasi, respon penerimaan terhadap menstruasi, respon gembira terhadap menstruasi, respon terhadap gejala menstruasi, dan mengelola menstruasi (Morse, Kieren, & Bottorff, 1993). Responden diminta untuk menilai setiap item pada skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dengan 6 Item diberi skor terbalik (item 48, 49, 53, 54, 57, dan 58), total skor berkisar dari 58 hingga 290, skor yang tinggi mencerminkan sikap positif dan skor rendah mencerminkan sikap negatif terhadap menstruasi.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu usaha atau dorongan yang terjadi pada diri seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang memiliki tujuan (Kompri, 2015). Variabel motivasi pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yakni *situational motivational scale (SIMS)*. *Situational motivational scale (SIMS)* adalah 16 item yang dirancang untuk menilai konstruksi motivasi intrinsik, regulasi eksternal, regulasi yang teridentifikasi, dan amotivasi yang bersifat situasional seperti aktivitas di lapangan maupun laboratorium (Guay, Vallerand, & Blanchard, 2000). Responden diminta untuk menilai setiap item pada skala 1 (sama sekali tidak sesuai) sampai 7 (persis sesuai) dengan total skor berkisar dari 16 hingga 112, skor yang tinggi mencerminkan tingginya motivasi dan minat tugas.

Setelah mengumpulkan data melalui 3 kuesioner tersebut, masing-masing variabel akan dianalisis secara deskriptif menggunakan perhitungan kategorisasi. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menjumlahkan hasil data setiap responden pada setiap variabel, kemudian menghitung data empirik berdasarkan SPSS dan data hipotetik, lalu membuat kategori hasil data kuesioner yang mengacu

pada norma kategorisasi oleh Azwar (2012). Data hipotetik didapatkan dari rumus berikut:

- 1) X_{min} = jumlah item \times 1
- 2) X_{max} = jumlah item \times 4
- 3) Mean (μ) = $\frac{1}{2}$ (X_{max} + X_{min})
- 4) Standar Deviasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (X_{max} - X_{min})

Setelah melakukan perhitungan data hipotetik, kemudian dilakukan perhitungan rumusan norma, berikut ini merupakan rumusan norma kategorisasi.

Tabel 3.1 Rumusan Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

3.5 Prosedur Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, di antaranya merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan tinjauan pustaka, merumuskan hipotesis penelitian, menentukan desain penelitian, mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasikan data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan (Hasan, 2009).

Dalam pengumpulan data peneliti terlebih dahulu melakukan operasional variabel yakni seperti berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Skala Pengukuran	Reliabilitas
Citra tubuh	<i>The Body Image Ideal Questionnaire-Child and Adolescent Version (BIQ-C)</i>	Primer	Rasio	0.88

Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Skala Pengukuran	Reliabilitas
Menstruasi	<i>Adolescent Menstrual Questionnaire (AMAQ)</i>	Primer	Rasio	0.90
Motivasi	<i>Situational Motivational Scale (SIMS)</i>	Primer	Rasio	<i>Intrinsic motivation</i> 0.86 <i>Identified regulation</i> 0.65 <i>External regulation</i> 0.73 <i>Amotivation</i> 0.62

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses penguraian data menjadi bagian-bagian penyusunnya untuk mengungkap unsur-unsur karakteristik dan struktur (Dey dalam Asep, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis statistik yakni merupakan model statistika yang digunakan untuk tujuan generalisasi atau untuk kesimpulan yang diterima secara umum, serta untuk menguji hipotesis penelitian (Asep, 2018), dengan menggunakan aplikasi atau program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* untuk membantu menganalisis data penelitian. Tahap-tahap dalam analisis data kuantitatif, yakni sebagai berikut:

1) Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Uji normalitas data ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*, dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang menentukan apakah data penelitian memiliki hubungan linear atau tidak (Ibrahim, dkk., 2018). Model regresi linear yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji linearitas yang digunakan, yakni *Test for Linearity*. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen dan apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

2) Uji Statistik Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan linier antara dua variabel dengan data yang berdistribusi normal dan data yang digunakan, yaitu jenis interval atau rasio (Purnomo, 2016).